

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata pemahaman petugas terhadap kelengkapan dokumen rekam medis sebelum implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis mencapai 7,60.
2. Rata-rata kelengkapan dokumen rekam medis sebelum implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis mencapai 16,26.
3. Buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis dirancang berdasarkan aturan yang berlaku dan konsultasi dengan petugas yang berkaitan langsung pengisian tiap-tiap item formulir rekam medis pada dokumen rekam medis. Kemudian pengimplementasian kepada petugas terkait penggunaan buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis dan pengambilan data sesudah implementasi dengan jumlah sampel 20 petugas dan 96 kunjungan pasien.
4. Rata-rata pemahaman petugas terhadap kelengkapan dokumen rekam medis sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis mencapai 9,75.
5. Rata-rata kelengkapan dokumen rekam medis sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis mencapai 21,83.
6. Hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ untuk pemahaman petugas, yang berarti bahwa terdapat perbedaan pemahaman petugas sebelum dan sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket. Sedangkan, untuk kelengkapan dokumen rekam medis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa terdapat perbedaan kelengkapan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket.

B. Saran

1. Buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis dapat dijadikan panduan dalam pembuatan *Standar Operating Procedure* (SOP) pengisian tiap formulir rekam medis.
2. Peneliti berharap bahwa buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis dapat dikembangkan untuk tata cara pengisian formulir rekam medis lain selain yang tercantum pada buku.